



PENGARUH MINAT DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA *GOOGLE CLASSROOM* PADA MATERI DASAR DESAIN GRAFIS KELAS X TKJ

Luh Fitriani¹, Asy'ari², Nonong Rahimah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, STKIP PGRI Banjarmasin, Jl. Sultan Adam,
Komplek H.Iyus, No.18, Kota Banjarmasin
Email: luhfitriani98@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini: (1) Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa menggunakan media *google classroom* pada materi dasar desain grafis, (2) Mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa menggunakan media *google classroom* pada materi dasar desain grafis, (3) Mengetahui pengaruh minat dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa menggunakan media *google classroom* pada materi dasar desain grafis. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan TKJ SMK Bina Banua Banjarmasin, sedangkan sampelnya adalah siswa kelas X TKJ SMK Bina Banua Banjarmasin. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampling jenuh dengan sampel yang digunakan yaitu siswa kelas X TKJ 1 dan X TKJ2. Teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi, angket dan tes. Hasil penelitian menunjukkan (1) Adanya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 2,189, berdasarkan hasil uji hipotesis nilai sig dari X_1 adalah $0,000 \leq 0,05$ sehingga H_{a1} dapat diterima (2) Adanya pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar sebesar 2,481, berdasarkan hasil uji hipotesis nilai sig dari X_2 adalah $0,000 \leq 0,05$ sehingga H_{a2} dapat diterima. (3) Adanya pengaruh minat belajar dan kemandirian belajar sebesar 70% terhadap hasil belajar. Berdasarkan nilai koefisien jika minat belajar meningkat 1 point maka hasil belajar akan meningkat sebesar 1,491 dan jika kemandirian belajar meningkat 1 point maka hasil belajar akan meningkat sebesar 1,297, sehingga H_{a3} dapat diterima dan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh minat dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa menggunakan media *Google Classroom* pada materi dasar desain grafis kelas X TKJ SMK Bina Banua Banjarmasin.

Kata Kunci: Minat, Kemandirian belajar, Hasil Belajar.

ABSTRACT

The purposes of this study: (1) To determine the effect of interest in learning on student learning outcomes using google classroom media on the basic material of graphic design, (2) Knowing the effect of independent learning on student learning outcomes using google classroom media on the basic material of graphic design, (3) Knowing the influence of interest and learning independence on student learning outcomes using google classroom media on the basic material of graphic design. The type of research used is a quantitative approach with a survey method. The population in this study were all students majoring in TKJ SMK Bina Banua Banjarmasin, while the sample was class X TKJ students at SMK Bina Banua Banjarmasin. The sampling technique is saturated sampling technique with the samples used are students of class X TKJ 1 and X TKJ2. Data collection techniques are interviews, documentation, questionnaires and tests. The results showed (1) There was an influence of interest in learning on learning outcomes of 2.189, based on the results of hypothesis testing the sig value of X_1 was $0.000 \leq 0.05$ so that H_{a1} was acceptable (2) There was an influence of learning independence on learning outcomes of 2.481, based on the test results. the hypothesis that the sig value



of X_2 is $0.000 \leq 0.05$ so that H_{a2} can be accepted. (3) The influence of interest in learning and learning independence of 70% on learning outcomes. Based on the coefficient value if interest in learning increases by 1 point, learning outcomes will increase by 1.491 and if learning independence increases by 1 point, learning outcomes will increase by 1.297, so H_{a3} can be accepted and it can be concluded that there is an influence of interest and independent learning on student learning outcomes using media Google Classroom on the basic material of graphic design for class X TKJ SMK Bina Banua Banjarmasin.

Keywords: Interest, Independent learning, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu menghasilkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. Pembelajaran umumnya terjadi dengan adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajar pada satu lingkungan belajar secara langsung sehingga terjadi komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik. Dari proses pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu mencapai hasil belajar yang di inginkan.

Namun selama pandemi Covid-19 pemerintah memberlakukan *Social Distancing*, *Work From Home* (WFH) dan *Self Quarantine*, sehingga pembelajaran tatap muka terpaksa ditiadakan dan dilakukan secara daring (dalam jaringan) melalui aplikasi pembelajaran misalnya, *Whatsapp* (WA), *Google Classroom*, *Google Meet*, *Email*, *Edmodo*, *Zoom*, *Microsoft Teams* dan lainnya. Dengan dilakukannya pembelajaran secara daring diharapkan tidak menurunkan hasil belajar peserta didik, karena hasil

belajar sering kali menjadi permasalahan yang muncul di akhir pembelajaran. Setiap kegiatan pembelajaran diharapkan dapat menghasilkan nilai yang maksimal. Proses pencapaian hasil belajar sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa yang meliputi lingkungan sosial dan non sosial. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari keadaan diri siswa, meliputi jasmani dan kepribadian termasuk dalam hal ini adalah minat dan kemandirian belajar siswa.

Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Pendapat Djaali "Minat adalah perasaan yang ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu". Pendapat W.S. Winkel "minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang/ hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu". Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu rasa suka yang lebih yang diperlukan untuk

sebuah keberhasilan dalam sebuah proses. Apabila minat ini timbul pada siswa terhadap materi dasar desain grafis maka siswa tersebut akan tekun dalam menjalani pembelajaran tersebut sehingga mampu mencapai nilai yang cukup baik.

Kemandirian belajar adalah sebagai perwujudan sikap dan karakteristik anak untuk mempunyai kemauan belajar sendiri tanpa diperintah, mempelajari sendiri kebutuhan belajarnya, mempunyai tujuan pembelajaran yang diinginkan, dapat mengatur sendiri waktu dan cara belajarnya, tidak mudah menyerah jika mengalami kesulitan belajar serta dapat mengevaluasi hal-hal yang telah dipelajari. Kemandirian belajar adalah kesanggupan siswa dalam menjalani kegiatan belajar dengan seorang diri tanpa bergantung pada orang lain yang dilakukan penuh kesabaran dan mengarahkan pada suatu pencapaian tujuan yang diinginkan siswa.

Hasil belajar merupakan pola-pola pembuatan, nilai-nilai, pengetahuan, sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar juga diartikan sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah minat belajar dan kemandirian belajar. Dengan meningkatkan hasil belajar, minat belajar dan kemandirian belajar mempunyai peran yang sangat penting bagi siswa dalam belajar tidak terlepas

dari tingkat minat belajar dan kemandirian belajar yang dimiliki. Minat dan kemandirian belajar siswa akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan untuk terus belajar. Siswa yang dengan kesungguhan menerima pelajaran cenderung akan memiliki hasil belajar yang baik. Minat diduga merupakan salah satu faktor penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Belajar dengan dilandasi minat yang kuat maka akan memberikan kemandirian tersendiri bagi siswa untuk giat dan tekun, sehingga materi dapat lebih mudah diserap dan dimengerti oleh siswa

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di kelas X TKJ SMK Bina Banua Banjarmasin, dimana pada saat pandemi siswa diharuskan belajar secara mandiri dirumah, pembelajaran sebagian besar dilakukan melalui *Google Classroom*, *Zoom*, *Meet* dan *Group Whatsapp*. Dimana dalam kenyataannya siswa kelas X yang masih dalam masa penyesuaian dengan lingkungan sekolah baru, sehingga siswa perlu bimbingan dan arahan yang lebih dari guru. Terutama dalam mata pelajaran dasar desain grafis siswa harus lebih rajin belajar karena mata pelajaran ini belum pernah mereka temui sebelumnya. Sedangkan selama pembelajaran daring siswa hanya berinteraksi dengan guru dan teman-temannya hanya melalui *Whatsapp Group*, *Google Classroom* dan, *Google Meets* sehingga pembelajaran kurang maksimal. Beberapa siswa yang belum pernah mengenal desain grafis pun mengalami kendala dalam mencerna materi yang diberikan, akhirnya siswa pun merasa kesulitan belajar sendiri dari rumah. Terlihat pada saat pembelajaran

Desain grafis berlangsung saat menggunakan *Google Classroom* dimana guru meminta siswa untuk absen sebelum memulai pembelajaran dan juga guru mengirimkan materi dan tugas saat jam pelajaran tetapi hanya sebagian siswa yang merespon ditambah lagi mengenai tugas yang diberikan beberapa siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, sehingga guru harus lebih sering aktif untuk mengingatkan siswa untuk mengumpulkan tugas, dan mengisi absen. Sedangkan absen, keaktifan dan tugas merupakan menjadi penilaian yang nanti akan menjadi hasil belajar siswa setelah melewati mata pelajaran tersebut. Sehingga hasil belajar siswa tersebut menjadi kurang maksimal.

Hal tersebut dirasa karena kurangnya minat dan kemandirian belajar siswa terhadap materi dasar desain grafis, sehingga perlu dilakukannya penelitian untuk mengetahui Pengaruh Minat dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media *Google Classroom* Pada Materi Dasar Desain Grafis Kelas X TKJ SMK Bina Banua Banjarmasin.

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara minat dan kemandirian belajar dengan hasil belajar, dengan perhitungan $F_{hitung} (105,53) > F_{tabel} (89,3)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dinyatakan bahwa korelasi ganda tersebut signifikan. Artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA siswa pada kelas VIII di SMP N 1 Pariangan, dengan kategori kuat.

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa menggunakan media *Google Classroom* pada materi dasar desain grafis kelas X TKJ SMK Bina Banua Banjarmasin. (2) Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa menggunakan media *Google Classroom* pada materi dasar desain grafis kelas X TKJ SMK Bina Banua Banjarmasin. (3) Untuk mengetahui pengaruh minat dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa menggunakan media *Google Classroom* pada materi dasar desain grafis kelas X TKJ SMK Bina Banua Banjarmasin.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang disajikan dalam bentuk angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta sajian hasil akhirnya. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey dengan teknik korelasional, yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dilambangkan dengan x_1 (minat belajar) dan x_2 (kemandirian belajar), dengan variabel terikat yaitu Y (hasil belajar) siswa kelas X TKJ SMK Bina Banua Banjarmasin.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKJ di SMK Bina Banua Banjarmasin. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKJ SMK Bina Banua Banjarmasin yang berjumlah 56 orang. Dikarenakan jumlah sampel kurang dari 100 maka dengan

demikian ditetapkan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dimana seluruh populasi di jadikan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara tak terstruktur dimana wawancara ini dilakukan pada salah satu guru di SMK Bina Banua Banjarmasin untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan yang akan diteliti.
2. Angket digunakan untuk mengunpulkan data tentang minat dan kemandirian belajar siswa dengan menggunakan skala *Likert*.
3. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data penting seperti nilai hasil belajar dan data siswa.
4. Tes hasil belajar berupa tes objektif dan berbentuk tes pilihan ganda, dengan soal yang diambil dari mata pelajaran dasar desain grafis kelas X untuk memperoleh mengetahui nilai atau hasil belajar siswa.

Uji Prasyarat Analisis yang digunakan yang pertama adalah uji normalitas dengan *Shapiro Wilk* dan *Kolmogorov Smirnov*, dengan menggunakan SPSS statistic 23 dan taraf signifikan 5%. Setelah itu dilakukan uji linieritas untuk mengetahui apakah variable bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier menggunakan taraf signifikansi 0,05. Setelah itu uji multikolinieritas untuk memastikan bahwa variable yang digunakan tidak terdapat gejala mulikolinieritas agar hubungan variable bebas dan variable terikat tidak terganggu. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual satu

pengamatan yang jika varians berbeda maka terjadi heteroskedastisitas. Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan teknik uji koefisien kolerasi *spearman's rho*. Selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh satu variable bebas dan variable terikat. Setelah itu terakhir dilakukan uji analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk memprediksi hasil belajar yang dipengaruhi oleh minat belajar dan kemandirian belajar.

HASIL

Hasil teknik analisis intrumen penelitian setelah soal divalidasi oleh dua orang validator lalu soal tersebut di uji cobakan pada kelas XII TKJ 1 yang berjumlah 30 orang. Setelah di uji cobakan kemudian di lakukan uji validitas menghasilkan 20 butir soal yang valid selanjutnya 20 soal tersebut di uji reliabilitas menggunakan teknik *split-half* karena soal berbetuk pilihan ganda. Menghasilkan nilai *Spearman-Brown Coeffiient Equal Lengghth* 0,701 dan nilai *Spearman-Brown Coeffiient Unequal Lengghth* 0,701 maka dapat dikatakan bahwa soal reliable karena nilai $r_{11} > r_{table}$. Selanjutnya di uji taraf kesukarannya dan menghasilkan 2 butir soal termasuk kategori mudah, 15 soal termasuk kategori sedang dan 3 soal termasuk kategori sukar. Terakhir uji daya pembeda dengan menghasilkan 6 soal memiliki daya pembeda yang cukup dan 14 soal memiliki daya pembeda yang baik.

Hasil uji prasyarat analisis yang pertama uji normalitas dengan taraf signifikansi sebesar 5% yaitu apabila



nilai Sig > 0,05 maka H_0 diterima, dan jika nilai Sig < 0,05 maka H_0 ditolak.

Tabel 1. Tabel Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	α	Kesimpulan
X_1	0,200	0,05	Terdistribusi Normal
X_2	0,200	0,05	Terdistribusi Normal
Y	0,086	0,05	Terdistribusi Normal

Dapat dilihat bahwa Sig data untuk variable minat belajar adalah $0,200 > 0,05$, maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Data variable kemandirian belajar adalah $0,200 > 0,05$, maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Data hasil belajar adalah $0,086 > 0,05$, maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil Uji Linieritas dapat dilihat pada tabel 2 di bawah bahwa Sig data untuk variable Y (hasil belajar) terhadap X_1 (minat belajar) adalah $0,799 > 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga data berpola linier, dan data variable Y (hasil belajar) terhadap X_2 (kemandirian belajar) adalah $0,146 > 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga data berpola linier.

Tabel 2. Tabel Uji Linieritas

Variabel	Sig	A	Kesimpulan
$Y * X_1$	0,799	0,05	Data Berpola Linier
$Y * X_2$	0,146	0,05	Data Berpola Linier

Hasil Uji Multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini dimana diketahui bahwa nilai Tolerance dari variabel minat belajar (X_1) adalah $0,572 > 0,10$

maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas, begitu pula dengan variabel kemandirian belajar (X_2) adalah $0,572 > 0,10$ maka artinya tidak terjadi Multikolinieritas. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam regresi antara variable bebas minat belajar (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) terhadap variable terikat hasil belajar (Y) tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 3. Tabel Uji ultikolinieritas

Variabel	Tolerance	Kesimpulan
X_1	0.572	Tidak terdapat multikolinieritas
X_2	0,572	Tidak terdapat multikolinieritas

Hasil uji heteroskedasitas dapat dilihat dari tabel 4 di bawah ini bahwa nilai Sig variabel minat belajar (X_1) adalah $0,634 > 0,05$, maka tidak terjadi heterokedasitas, kemudian nilai Sig variabel kemandirian belajar (X_2) adalah $0,790 > 0,05$, maka pada tidak terjadi problem heterokedasitas.

Tabel 4. Tabel Uji Heteroskedasitas

Variabel	Sig (2-tailed)	A	Kesimpulan
X_1	0,634	0,05	Tidak terjadi heteroskedasi

			tas
X_2	0,790	0,05	Tidak terjadi heteroskedasi

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana terdapat pada tabel berikut.

Tabel 5. Tabel Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	Sig	A	Kesimpulan
$Y * X_1$	0,000	0,05	Terdapat pengaruh terhadap variable X_1 dan variable Y
$Y * X_2$	0,000	0,05	Terdapat pengaruh terhadap variable X_2 dan variable Y

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji regresi sederhana nilai sig dari variabel X_1 adalah $0,000 \leq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier sederhana yang dilakukan terdapat pengaruh antara variabel minat belajar (X_1) terhadap variabel hasil belajar (Y) siswa. Sedangkan nilai sig untuk variabel X_2 adalah $0,000 \leq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier sederhana yang dilakukan terdapat pengaruh antara variabel kemandirian belajar

(X₂) terhadap variable hasil belajar (Y) siswa.

Untuk membuat garis persamaan regresi maka dapat dilihat dari hasil *Koefisien Regresi Linier Sederhana*, pada Tabel 6 di bawah.

Tabel 6. Koefisien Regresi Linier Sederhana

Variabel	Unstandardized Coefficients		Kesimpulan
	B		
Minat Belajar (X ₁) * Hasil Belajar (Y)	Constant (a)	-66,188	Y = a+bX ₁ = -66,188 + 2,189X ₁
	B1	2,189	
Kemandirian Belajar (X ₂) * Hasil Belajar (Y)	Constant (a)	-83,561	Y = a+bX ₂ = -83,561 + 2,481X ₂
	B2	2,481	

Berdasarkan Tabel 6 di atas menghasilkan persamaan garis regresi sederhana pada variabel kemandirian belajar (X₁) yaitu $Y = -66,188 + 2,189 X_1$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien minat belajar (X₁) sebesar 2,189 yang berarti apabila minat belajar meningkat 1 point maka hasil belajar (Y) akan meningkat 2,189. Begitu pula dengan persamaan regresi pada variabel kemandirian belajar (X₂) yaitu $Y = -83,561 + 2,481 X_2$ persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien kemandirian belajar X₂ sebesar 2,481 yang berarti apabila kemandirian belajar meningkat 1 point maka hasil belajar (Y) akan meningkat 2,481.

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Tabel Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Sig	A	Kesimpulan
Minat belajar (X ₁) dan Kemandirian belajar (X ₂) * Hasil belajar(Y)	0,000	0,05	Terdapat pengaruh Minat belajar (X ₁) dan Kemandirian belajar (X ₂) terhadap Hasil belajar(Y)

Berdasarkan Tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji regresi linier berganda nilai sig $0,000 \leq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar yang dipengaruhi oleh minat belajar dan kemandirian belajar.

Untuk membuat garis persamaan regresi maka dapat dilihat dari hasil *Coefficients Regresi Linier Berganda*, pada tabel di bawah.

Tabel 8. Tabel Anova Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Kesimpulan
	B		
X ₁ dan X ₂ *Y	Constant (a)	-102,164	Y = a+b ₁ . X ₁ + b ₂ . X ₂ = -
	Minat belajar	1,491	

	(X ₁)		102,164+1
	Kemandirian belajar (X ₂)	1,297	,491. X ₁ + 1,297. X ₂

Berdasarkan Tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa hasil persamaan garis regresi adalah $Y = 102,164 + 1,491 \cdot X_1 + 1,297 \cdot X_2$ yang menunjukkan bahwa nilai koefisien minat belajar X_1 sebesar 1,491, maka apabila minat belajar (X_1) meningkat 1 point maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 1,491 dan koefisien kemandirian belajar (X_2) sebesar 1,297, maka apabila kemandirian belajar (X_2) meningkat 1 point maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 1,297. Maka dapat disimpulkan dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan apa bila faktor minat belajar dan kemandirian belajar ditingkatkan, maka akan terjadi peningkatan pada variabel hasil belajar.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar, maka dapat dilihat dari Tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9. Tabel Model Regresi Linier Berganda

Variabel	R Square	Kesimpulan
Minat belajar (X ₁) dan Kemandirian belajar (X ₂) * Hasil belajar(Y)	0,700	$R^2 = 0,700 \times 100\% = 70\%$ pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y

Berdasarkan dari Tabel di atas diketahui bahwa *R Square* 0,700 yang berarti bahwa minat belajar dan kemandirian belajar memiliki pengaruh sebesar 70% terhadap hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif minat belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar, maka dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 10. Tabel Sumbangan Efektif (SE)

Variabel	Sumbangan Efektif (SE)
Minat belajar (X ₁)	$SE(X_1)\% = \beta X_1 \times r_{xy} \times 100\%$ $= 0,535 \times 0,785 \times 100\%$ $= 41,9975\%$
Kemandirian belajar (X ₂)	$SE(X_2)\% = \beta X_2 \times r_{xy} \times 100\%$ $= 0,383 \times 0,732 \times 100\%$ $= 28,0356\%$

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa sumbangan efektif variabel minat belajar (X_1) adalah sebesar 41,9975% dan sumbangan efektif variabel kemandirian belajar (X_2) adalah sebesar 28,0356%.

Pengaruh Minat Belajar (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Pada hasil analisis regresi sederhana menunjukkan adanya pengaruh minat belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y) pada materi dasar desain grafis kelas X TKJ SMK Bina

Banua Banjarmasin dilihat dari nilai sig $0,000 < 0,05$. Kemudian pada hasil analisis Koefisien terdapat persamaan garis regresi $Y = -66,188 + 2,189.X_1$, persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien minat belajar (X_1) meningkat 1 point maka hasil belajar (Y) akan meningkat 2,189. Maka dari hasil pengujian tersebut dapat di simpulkan bahwa apabila variabel faktor minat belajar ditingkatkan, maka akan terjadi peningkatan yang signifikan pada variabel hasil belajar sebagai dampak belajar dari tingkat keterhubungan data.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis regresi sederhana maka hal ini dapat menjadi jawaban hipotesis yang diajukan peneliti yaitu adanya penerimaan pada terhadap H_{a1} "Terdapat pengaruh Minat belajar terhadap hasil belajar siswa menggunakan media *Google Classroom* pada materi dasar desain grafis kelas X TKJ SMK Bina Banua Banjarmasin".

Pengaruh Kemandirian Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Pada hasil analisis regresi sederhana menunjukkan adanya pengaruh kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) pada materi dasar desain grafis kelas X TKJ SMK Bina Banua Banjarmasin yang dapat dilihat pada nilai sig $0,000 < 0,05$. Kemudian hasil analisis koefisien terdapat persamaan garis regresi $Y = -83,561 + 2,481.X_2$, persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien kemandirian belajar sebesar 2,481 yang berarti apabila kemandirian belajar meningkat 1 point maka hasil belajar (Y) akan meningkat

2,481. Maka dari hasil pengujian tersebut dapat di simpulkan bahwa apabila variabel faktor kemandirian belajar ditingkatkan, maka akan terjadi peningkatan yang signifikan pada variabel hasil belajar sebagai dampak belajar dari tingkat keterhubungan data.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis regresi sederhana maka hal ini dapat menjadi jawaban hipotesis yang diajukan peneliti yaitu adanya penerimaan pada terhadap H_{a2} "Terdapat pengaruh Kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa menggunakan media *Google Classroom* pada materi dasar desain grafis kelas X TKJ SMK Bina Banua Banjarmasin".

Pengaruh Minat Belajar (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Pada hasil analisis uji regresi linier berganda menunjukkan adanya pengaruh minat belajar (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) yang dapat dilihat nilai sig nya adalah $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar yang dipengaruhi oleh minat belajar dan kemandirian belajar. Hasil analisis koefisien terdapat persamaan garis regresi $Y = -102,164 + 1,491.X_1 + 1,297.X_2$, yang menunjukkan bahwa nilai koefisien minat belajar (X_1) sebesar 1,491, maka apabila minat belajar (X_1) meningkat 1 point maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 1,491 dan koefisien kemandirian belajar (X_2) sebesar 1,297, maka apabila kemandirian belajar (X_2) meningkat 1 point maka

hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 1,297.

Diketahui bahwa Nilai $R Square$ 0,700 yang berarti bahwa minat belajar dan kemandirian belajar memiliki pengaruh 70% terhadap hasil belajar. Dilihat besarnya sumbangan efektif variable minat belajar (X_1) sebesar 41,9975% dan sumbangan efektif kemandirian belajar (X_2) sebesar 28,0356% terhadap hasil belajar (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis regresi berganda maka telah terjawab bahwa hipotesis yang diajukan yaitu adanya penerimaan terhadap H_{a3} “Terdapat pengaruh Minat dan Kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa menggunakan media *Google Classroom* pada materi dasar desain grafis kelas X TKJ SMK Bina Banua Banjarmasin”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada siswa kelas X TKJ SMK Bina Banua Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa :

1. Adanya pengaruh minat belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y) yaitu sebesar 41,9975%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima yang artinya terdapat pengaruh Minat belajar (X_1) terhadap hasil belajar siswa menggunakan media *Google Classroom* pada materi dasar desain grafis kelas X TKJ SMK Bina Banua Banjarmasin.
2. Adanya pengaruh kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) yaitu sebesar 28,0356%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima yang artinya terdapat

pengaruh Kemandirian (X_2) belajar terhadap hasil belajar siswa menggunakan media *Google Classroom* pada materi dasar desain grafis kelas X TKJ SMK Bina Banua Banjarmasin.

3. Adanya pengaruh minat belajar dan kemandirian belajar dapat diketahui dari table $R Square$ bernilai 0,700 yang berarti bahwa minat belajar dan kemandirian belajar memiliki pengaruh 70% terhadap hasil belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_{a3} dapat diterima karena terdapat pengaruh Minat (X_1) dan Kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa menggunakan media *Google Classroom* pada materi dasar desain grafis kelas X TKJ SMK Bina Banua Banjarmasin.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardilah, Mini. (2018). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMA Sanudin Pangkalan Balai*. Skripsi. UIN Raden Fatah Palembang. Palembang(Tidak Diterbitkan).
- [2] Budiman, Arif. (2017). *Pengaruh Kemandirian Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK*. Jurnal. IKIP PGRI Pontianak. Pontianak(Tidak Diterbitkan).
- [3] Farida, Anisatul. (2021). *Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal. Universitas Duta Bangsa(Tidak Diterbitkan).
- [4] Feladi, Vindo. (2017). *Pengaruh Kemandirian Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK*. Jurnal. IKIP Pontianak(Tidak Diterbitkan).
- [5] Meuthia, Rizky. (2017). *Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar*. Jurnal. Unsyiah. Aceh(Tidak Diterbitkan).
- [6] Nursyamsiah. (2018). *Pengaruh Minat Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa di kelas X IPS MAN 1 Kabupaten Sarolangun*. Skripsi. Universitas Jambi(Tidak Diterbitkan).
- Rini. 2020. *Analisis Data dengan SPSS*. Makassar. Nasmedia.
- [7] Rumanti palupi, Sari. (2017). *Pengaruh Kemandirian Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. UNY(Tidak Diterbitkan).
- [8] Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta.